

Survei Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso

Survey of Facilities and Infrastructure in State Elementary Schools in South Lore District, Poso Regency

Delvi Kristanti Lilo¹, Renaldi Tekai², Muhammad Husni Tamim³, L. Erpan Suryadi⁴, Karnodinata⁵.

^{1,2}*Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Jln. Soekarno Hatta No. KM.9 Tondo Mantikulore Kota Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia*

^{3,4,5}*Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi/fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Nusa Tenggara Barat, 83611, Indonesia*

Abstrak

Survei Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso Telah dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik menggunakan lembar observasi yaitu berupa wawancara dan butir butir pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kelengkapan Sarana dan Prasana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Pengolahan data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kelengkapan Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Untuk menentukan berapa jumlah kondisi kelengkapan Sarana dan Prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi kelengkapan Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan Sarana dan Prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil yang di peroleh dari penelitian Survei Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Jumlah Sarana dan Prasara Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Beragam, dari masing-masing Sekolah. Sekolah Dasar Negeri Bomba jumlah Sarana dan Prasarananya Berjumlah 68 buah sehingga bisa dikatakan dan dikategorikan sangat baik. dan ada 3 Sekolah Dasar yang bisa dikategorikan baik yaitu Sekolah Dasar Negeri Bulili berjumlah 29 buah Sarana Prasarana Dan Sekolah Dasar Negeri Gintu 27 buah Sarana Prasarana sedangkan Sekolah Dasar Negeri Bewa berjumlah 26 buah Sarana Prasarananya sehingga bisa dikategorikan baik. Dan ada juga 2 Sekolah Dasar bisa dikatakan dan dikategorikan sedang. Jumlah Sarana dan Prasarananya yaitu Sekolah Dasar Negeri Runde berjumlah 11 Buah Sarana Prasarana dan Sekolah Dasar Negeri Bakekau berjumlah 11 buah Sarana Prasarana sehingga bisa dikatakan dan dikategorikan Sedang sedangkan ada 1 Sekolah Dasar yang bisa dikatakan kategori kurang yaitu Sekolah Dasar Negeri Pada berjumlah 9 buah Sarana Prasarana sehingga bisa dikatakan dan dikategorikan kurang

Kata kunci: Survei Sarana dan Prasarana

Abstract

Survey of Facilities and Infrastructure in State Elementary Schools in South Lore District Poso District It has been carried out using a quantitative descriptive method with the technique of using observation sheets in the form of interviews and questions. This study aims to determine the condition of completeness Facilities and infrastructure in State Elementary Schools in South Lore District Poso District. Data processing is carried out using analytical techniques descriptive analysis which is then interpreted as descriptive analysis in this study is to find out the condition of completeness of physical education facilities and infrastructure in State Elementary Schools in South Lore District, Poso Regency. To determine how many conditions of completeness of Facilities and Infrastructure with learning needs, then the data on the number of conditions for the completeness of the Facilities and Physical education infrastructure obtained must be compared with the standard the need for physical education learning facilities and infrastructure. Results in obtained from the research on the Survey of Facilities and Infrastructure at State Elementary Schools in South Lore District, Poso Regency. Number of School Facilities and Infrastructure Basic State of South Lore District, Poso Regency. Various, from each school. Bomba State Elementary School Number of Facilities and The infrastructure is 68 pieces so that it can be said and categorized very good. and there are 3 elementary schools that can be categorized as good, namely The Bulili State Elementary School consists of 29 facilities, infrastructure and elementary schools Gintu State has 27 facilities and infrastructure, while Bewa State Elementary School totaling 26 pieces of Infrastructure so that it can be categorized as good. And there are also 2 Elementary Schools that can be said and are categorized as moderate. Number of Facilities and its infrastructure, namely the Runde State Elementary School, totaling 11 facilities Bakekau State Elementary School and Infrastructure totaling 11 facilities Infrastructure so that it can be said and categorized as Medium while there are 1 Elementary schools that can be said to be in the poor category are State Elementary Schools In total 9 pieces of Infrastructure so that it can be said and categorized as less

Keywords: Survey of Facilities and Infrastructure

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian Saputro, (2014:17). Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Pelaksanaan pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses penransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai Sarana dan Prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh Sarana dan Prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu pendidikan Saputro, (2014:17)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam perwujudan pendidikan nasional terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan maka diperlukans beberapa komponen pendukung agar pembelajaran berjalan efektif salah satunya adalah tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai. Berkaitan dengan Sarana dan Prasarana sebagai faktor penunjang yang bertugas memberikan materi pelajaran, sedangkan siswa sebagai objek yang menerima pelajaran. Adang Suherman, (2000:27).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi Kelengkapan Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan, Kabupaten Poso. Karena Sarana dan Prasarana pendidikan jasmanimerupakan penunjang tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani sehingga berjalan dengan efektif dan efisien. Survei Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani di sekolah merupakan metode atau cara untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi Kelengkapan Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani di sekolah. Kondisi Fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan kelengkapan-kelengkapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan olahraga pendidikan. Jadi penyediaan fasilitas terbuka merupakan dasar kebutuhan pokok dari perencanaan olahraga. Karena olahraga diakui memiliki nilai positif. Jika kebutuhan akan fasilitas olahraga ini tidak dipenuhi, kemungkinan anak akan melakukan kegiatan yang menjurus kearah negative, Soepartono (2000: 9). Apabila kondisi Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan Kelengkapan Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi kelengkapan Sarana Prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso tahun ajaran. 2020/ 2021. Populasi dalam

penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri di Se Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang ada di lingkup Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso.

Sampel penelitian merupakan merupakan bagian dari populasi, hal ini senada dengan pendapat Ridwan, (2011:56) yang menyatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah, Kepala sekolah dan Guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu agar data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasikan maka digunakan teknik sampling yaitu menggunakan yaitu menggunakan probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode deskriptif, Data diperoleh dari proses kunjungan peneliti ke seluruh Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan, Kabupaten Poso. Kemudian penulis membagi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain untuk mengetahui kondisi kelengkapan Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, adalah teknik pengumpulan data menggunakan metode deskriptif, kemudian data diperoleh dari proses kunjungan Peneliti ke Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. dan melihat langsung, Kemudian penulis mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang tersusun. Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi (angket). Dengan format rating scale pada alternatif jawaban. dalam penyusunan

butir-butir instrument dengan menyusun butir-butir pertanyaan. data diperoleh dari proses kunjungan Peneliti ke Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. dan melihat langsung, Kemudian penulis mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang tersusun.

Tabel. 1. Instrumen Penelitian (Imam Dwi Saputro 2014:26)

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah Butir
Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso	Alat	Atletik	39 Butir
		Kasti/Rounders	12 Butir
		Sepak Bola	7 Butir
		Bola Voli	31 Butir
		Sepak Takraw	7 Butir
		Tenis Meja	27 Butir
		Bulu Tangkis	89 Butir
		Senam	2 Butir
		Pendidikan Luar Kelas	Butir
	Perkakas	Atletik	7 Butir
		Permainan & Olahraga	Butir
	Fasilitas	Permainan dan Olahraga	25 Butir
	Jumlah		479 Butir

HASIL

Hasil Penelitian yang diperoleh peneliti melalui pengamatan di lokasi peneliti membagikan lembar observasi dan pada lembar observasi ini, di catat dengan bantuan guru pendidikan jasmani yang berada di setiap Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso yang di jadikan subjek Penelitian. Data yang di peroleh meliputi jumlah sarana dan prasarana Pendidikan jasmani, kondisi baik atau rusak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan kondisi kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh masing-masing Sekolah Dasar Negeri Se- kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing data yang telah di olah dilihat dari nilai rata-rata ($\bar{X}$ / jumlah Sarana dan Prasarana penjas) Mean, dan standar deviasi. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan

dengan data yang telah di dapat. Selain itu juga data yang telah dilihat dari nilai rata-rata ($\bar{X}$ / Jumlah sarana dan prasarana) Mean, dan standar deviasi akan disajikan tabel distribusi frekuensi masing-masing faktor. Setelah dilakukan pengambilan data dan telah diperoleh hasil data yang telah di ambil dari subjek atau populasi masing-masing Sekolah Dasar Se Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Hasil yang di dapat berbeda-beda Hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel. 2. Jumlah keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso

No	Nama Sarana /Alat Penjas	Sekolah							Jumlah
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	
1	Sepak Bola	5	1	4	1	0	0	1	12
2	Jaring Gawang	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bola Voliy	6	1	1	2	0	1	2	13
4	Net Voliy	1	1	3	1	2	1	2	12
5	Bola Kasti	7	0	1	0	0	0	1	9
6	Pemukul Kasti	1	0	0	0	0	0	2	3
7	Net Bulu Tangkis	1	1	1	1	1	1	1	7
8	Raket Bulu Tangkis	6	1	2	2	6	2	2	21
9	Kok/Shuttlekok	16	23	0	9	0	0	13	52
10	Bet Tennis Meja	2	0	1	4	3	2	0	12
11	Net Tennis Meja	0	0	0	1	0	1	0	2
12	Bola Tennis Meja	2	0	1	1	0	0	0	4
13	Net Sepak Takraw	1	1	2	1	0	1	1	7
14	Bola Sepak Takraw	2	1	1	0	0	1	1	6
15	Galah Lompat Tinggi	7	0	8	8	0	0	0	23
16	Meteran	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bendera Kecil	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tongkat Estafet	6	0	3	0	0	0	0	9
20	Start Blok	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Balok Senam	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kaset SKJ	0	0	2	0	0	0	0	2
24	Tenda	0	1	0	0	0	0	0	1
25	Tongkat	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		63	31	30	31	13	9	26	195

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani yang dimiliki oleh setiap Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso Jumlahnya Berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang berada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso yang pertama yang paling banyak jumlahnya adalah Kok/Suttlekok sebanyak 52 buah, yang kedua galah lompat tinggi sebanyak 23 buah dan yang ketiga adalah raket bulu tangkis sebanyak 21 buah. Sedangkan jumlah keseluruhan Sarana/Peralatan yang dimiliki oleh semua Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Yang paling sedikit adalah Tenda berjumlah 1 buah. Dari tabel diatas dapat diketahui dari 25 jenis Sarana/Peralatan Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Hanya ada 2 jenis yang dimiliki oleh keseluruhan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Yaitu Net voli, Raket bulu tangkis. Sedangkan yang tidak dimiliki sama sekali oleh Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Adalah berjumlah 8 buah yaitu jaring gayang, meteran, bendera kecil, nomor dada, star blok, balok senam, tongkat senam. Dari 25 jenis Sarana/alat Pendidikan Jasmani di Sekolah dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. 25 jenis yang dimiliki. Sekolah yang memiliki Sarana Peralatan Pendidikan Jasmani yang paling banyak adalah Sekolah Dasar Negeri Bomba sebanyak 63 buah, dan Sekolah yang mempunyai jumlah Sarana Peralatan paling sedikit ada dua Sekolah Dasar Negeri yaitu: Sekolah Dasar Negeri Bakekau dengan jumlah Sarana peralatan yang sangat sedikit berjumlah 9 buah.

Setelah dilakukan pengambilan data dan diolah datanya tentang kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso setiap Sekolah hasilnya berbeda-beda. Hasil dari olah data kondisi Sarana/Peralatan pendidikan jasmani dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel. 3. Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso

No	Nama Sarana /Alat Penjas	Sekolah							Jumlah	
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	B	R
1	Sepak Bola	5	1	4	1	0	0	1	9	5
2	Jaring Gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bola Voliy	6	1	1	2	0	1	2	9	5
4	Net Voliy	1	1	3	1	2	1	2	10	1
5	Bola Kasti	7	0	1	0	0	0	1	9	0
6	Pemukul Kasti	1	0	0	0	0	0	2	3	0
7	Net Bulu Tangkis	1	1	1	1	1	1	1	7	0
8	Raket Bulu Tangkis	6	1	2	2	6	2	2	17	6
9	Kok/Shuttlekok	16	23	0	9	0	0	13	34	10
10	Bet Tennis Meja	2	0	1	4	3	2	0	9	5
11	Net Tennis Meja	0	0	0	1	0	1	0	2	0
12	Bola Tennis Meja	2	0	1	1	0	0	0	4	1
13	Net Sepak Takraw	1	1	2	1	0	1	1	7	2
14	Bola Sepak Takraw	2	1	1	0	0	1	1	4	2
15	Galah Lompat Tinggi	7	0	8	8	0	0	0	30	0
16	Meteran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bendera Kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tongkat Estafet	6	0	3	0	0	0	0	9	0
20	Start Blok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Balok Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kaset SKJ	0	0	2	0	0	0	0	2	0
24	Tenda	0	1	0	0	0	0	0	1	0
25	Tongkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		63	31	30	31	13	9	26	166	37

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk table, maka dapat diketahui bahwa kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso sudah cukup baik. Kondisi Sarana Peralatan Pendidikan Jasmani Dalam kondisi baik. Kondisi Sarana Peralatan Pendidikan Jasmani yang baik yaitu: Kok/Suttlekok berjumlah 34 buah, Galah lompat tinggi berjumlah 30 buah, Raket bulu tangkis berjumlah 27 buah, Net voli berjumlah 10 buah, Dan kondisi peralatan Pendidikan Jasmani yang rusak ada beberapa jenis yaitu : Kok/Shuttlekok berjumlah 10 buah, Raket bulu tangkis berjumlah 6 buah, bola sepak

berjumlah 5 buah, bola voli berjumlah 5 buah, bet tenis meja berjumlah 5 buah, bola sepak takraw berjumlah 2 buah, net sepak takraw berjumlah 2 buah, net voli berjumlah 1 buah, bola tenis meja berjumlah 1 buah. Dari tabel 5 diatas yang dalam kondisi baik dari 25 jenis sarana peralatan Pendidikan Jasmani ada 166 buah Dalam kondisi baik. Dan Sarana peralatan yang dalam kondisi rusak berjumlah 37 buah dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai lagi. 6. Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani Setelah dilakukan pengambilan data melalui lembar observasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso maka hasil yang diperoleh hasil penelitian yang beragam atau berbeda-beda hasilnya. Hasil penelitian dari jumlah keberadaan perkakas Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso dapat dilihat di tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK SDN Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso

No	Nama Sarana /Alat Penjasa	Sekolah							Jumlah
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	
1	Gawang Sepak Bola	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Meja tenis meja	1	1	1	1	1	1	1	6
3	Tiang lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tiang seopak takraw	0	2	1	2	0	0	0	4
5	Tiang bola voly	1	2	2	2	2	0	2	11
6	Tiang permainan bulu tangkis	0	2	1	2	0	0	0	5
7	Mistar lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Matras	3	0	3	3	1	0	1	11
Jumlah		5	7	8	10	4	1	3	37

Dari hasil lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel 6, Jumlah Prasarana perkakas Pendidikan Jasmani berbeda-beda jumlahnya. Dari 8 jenis jumlah Prasarana perkakas di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan yang paling banyak ada dua jenis Prasarana perkakas yaitu : Tiang bola voli, matras berjumlah 11 buah. Dan paling sedikit adalah tiang sepak takraw berjumlah 4 buah. Sedangkan Prasara perkakas yang sama sekali tidak dimiliki oleh Sekolah

Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Ada 3 jenis Prasarana perkakas yaitu : Gawang sepak bola, Tiang lompat tinggi, Mistar lompat tinggi. Dan Sekolah paling banyak jumlah Prasarana perkakas adalah Sekolah Dasar Negeri Gintu dengan jumlah Prasarana perkakas 10 buah. Sedangkan Sekolah paling sedikit Prasarana perkakas Sekolah Dasar Negeri Bakekau dengan jumlah Prasarana perkakas 1 buah. Dari hasil pengambilan data dan diolah datannya dapat diketahui kondisi Prasarana perkakas Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso memiliki Kondisi yang berbeda-beda dari masing masing Sekolah, Prasarana perkakas dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kondisi prasarana/perkakas pjok SDN Se-Kecamatan

No	Nama Sarana /Alat Penjas	Sekolah							Jumlah	
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	B	R
1	Gawang Sepak Bola	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Meja tenis meja	1	1	1	1	1	1	1	5	1
3	Tiang lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tiang seoak takraw	0	2	1	2	0	0	0	5	0
5	Tiang bola voly	1	2	2	2	2	0	2	10	0
6	Tiang permainan bulu tangkis	0	2	1	2	0	0	0	5	0
7	Mistar lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Matras	3	0	3	3	1	0	1	11	0
Jumlah		5	7	8	10	4	1	3	36	1

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah Prasarana perkakas Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso kondisinya berbeda-beda. Dari 8 jenis Prasarana perkakas yang dalam kondisi baik adalah Prasarana perkakas Matras Berjumlah 11 buah. Dan Prasarana perkakas dalam kondisi rusak atau tidak bisa terpakai lagi adalah Prasarana perkakas, meja tenis meja berjumlah 1 Buah. Dari tabel diatas menyatakan bahwa jumlah Sarana dan Prasarana, Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Beragam jumlah sarana dan prasarananya. Berdasarkan hasil Dari Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Jumlah

Sarana dan prasarana yang sangat baik, adalah Sekolah Dasar Negeri Bomba karna jumlah Sarana dan Prasarananya berjumlah 68 buah sehingga bisa dikatakan dan dikategorikan sangat baik. dan ada 3 Sekolah Dasar yang bisa dikategorikan baik yaitu Sekolah Dasar Negeri Bulili berjumlah 29 buah Sarana Prasarana Dan Sekolah Dasar Negeri Gintu 27 buah Sarana Prasarana sedangkan Sekolah Dasar Negeri Bewa berjumlah 26 buah Sarana Prasarananya sehingga bisa dikategorikan baik. Dan ada juga 2 Sekolah Dasar bisa dikatakan dikategorikan sedang jumlah Sarana dan Prasarananya yaitu Sekolah Dasar Negeri Runde berjumlah 11 Buah Sarana Prasarana dan Sekolah Dasar Negeri Bakekau berjumlah 11 buah Sarana Prasarana sehingga bisa dikatakan kategori Sedang sedangkan ada 1 Sekolah Dasar yang bisa dikatakan kategori kurang yaitu Sekolah Dasar Negeri Pada berjumlah 9 buah Sarana Prasara sehingga bisa dikatakan kategori kurang. Sehingga bisa dikatakan Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso, jumlah dan hasil datanya yang didapatkan dilapangan sesuai lembar observasi, Data jumlah Sarana dan Prasana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore selatan jumlahnya berbeda-beda diakibatkan Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Memprioritaskan Sarana dan Prasara yang lebih sering dipergunakan dan disukai oleh kebanyakan siswa pada umumnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kondisi kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Berdasarkan Hasil olah data yang telah di dapatkan, data yang telah diolah dari penelitian Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Sarana dan Prasarana yang dimiliki hasil nya berbeda-beda. Dari 7 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso untuk Sarana/alat Pendidikan jasmani tidak semuanya tidak semuanya dimiliki, ada beberapa Sarana/alat Pendidikan Jasmani sebagian kecil kondisinya rusak dan Prasarana Perkakas tidak semua dimiliki oleh 7

Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Dengan sebagian besar Dalam Kondisi baik. Sedangkan untuk Prasarana/fasilitas Pendidikan Jasmani sebagian besar dalam kondisi baik. Dari Survei Sarana dan Prasarana penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil data dan dapat mengkategorikan setiap Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Hasil masing-masing Sekolah Dasar Negeri Se kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso.

Tabel 4. Hasil Uji Kategorisasi

No	Nama Sekolah	Kondisi Sarana Prasarana	KTG	Jumlah Sarana Prasarana	KTG
1.	SD Negeri Bomba	84	Sangat Baik	76	Sangat Baik
2.	SD Negeri Pada	10	Kurang	45	Baik
3.	SD Negeri Bewa	30	Sedang	45	Baik
4.	SD Negeri Gitu	31	Sedang	47	Baik
5.	SD Negeri Runde	15	Kurang	21	Sedang
6.	SD Negeri Bakekau	11	Sedang	15	Kurang
7.	SD Negeri Bulili	33	Sedang	36	Sedang

Berdasarkan hasil penelitian tentang Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Sebagian kecil Sarana dan Prasarana tidak dimiliki. Ini diakibatkan Sekolah lebih memprioritaskan Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani yang lebih sering dipergunakan dan disukai oleh kebanyakan siswa pada umumnya, Seperti sepak bola, bola voli, sepak bola takraw, bulutangkis, tenis meja, dan beberapa kelengkapan atletik seperti tongkat estafet.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan dilakukan olah data dari penelitian survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Dapat disimpulkan bahwa mengenai Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso , terdapat Jumlah Sarana dan prasarana yang sangat baik, adalah Sekolah Dasar

Negeri Bomba karna jumlah Sarana dan Prasarananya berjumlah 68 buah sehingga bisa dikatakan dan dikategorikan sangat baik. dan ada 3 Sekolah Dasar yang bisa dikategorikan baik yaitu Sekolah Dasar Negeri Bulili berjumlah 29 buah Sarana Prasarana Dan Sekolah Dasar Negeri Gintu 27 buah Sarana Prasarana sedangkan Sekolah Dasar Negeri Bewa berjumlah 26 buah Sarana Prasarananya sehingga bisa dikatakan kategori baik. Dan ada juga 2 Sekolah Dasar bisa dikatakan kategori sedang jumlah Sarana dan Prasarananya yaitu Sekolah Dasar Negeri Runde berjumlah 11 Buah Sarana Prasarana dan Sekolah Dasar Negeri Bakekau berjumlah 11 buah Sarana Prasarana sehingga bisa dikatakan kategori Sedang sedangkan ada 1 Sekolah Dasar yang bisa dikatakan kategori kurang yaitu Sekolah Dasar Negeri Pada berjumlah 9 buah Sarana Prasara sehingga bisa dikatakan kategori kurang. Sehingga bisa disimpulkan Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso, jumlahnya beragam dari masing-masing Sekolah.

REFERENSI

- Ade Bramanto, (2013). "Identifikasi Sarana dan Praasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arikunto, (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka cipta ,
- Arikunto, (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aan komariah, Djam,an Satori,(2011). metode penelitian kualitatif, bandung,. Alfabeta ,
- Arikunto, Suharsimi & LiaYuliana, (2008). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media
- Barnawi & M. Arifin, (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta : Ruzz Media
- Bafadal, Ibrahim, (2008). Manajemen Perlengkapan Sekolah; Teoridan Aplikasinya. Jakarta: BumiAksara.
- Desy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejan Bahasa Indonesia Surabaya: Amelia, (192, h.318).
- Daryanto, (2011) Manajemen pemasaran Bandung: PT Sarana
- Ibrahim, B, (2004). Manajemen perlengkapan sekolah: Teori dan aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E, (2004). Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, danimplementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ridwaan, (2010). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Resseffendi, (2010:33). metode penelitian kuantitatif kualitatif. Bandung : Tarsito,.
- Riduwan, (2011). belajar mudah penelitian untuk guru-kariawan dan peneliti pemulah. bandung. Alfabeta.
- Riduwan, (2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudarjat, (2011). "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Saleh, Baharuddin. dkk, (2013). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru di kabupaten Alor Nusa Tenggara.
- Saputro, Dwi Imam, (2014). "Survei Sarana Dan Prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan selompang kabupaten temanggung"Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputro, (2015) Metode penelitian kombinasi (mix methods).Bandung: Alfabeta
- Suherman, Adang dan Mahendra, Agus, (2001). Dasar-dasar pendidikan jasmani dan kesehatan. Jakarta: Depdiknas.
- Suherman, (2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional., (2007). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta,
- Sanjaya, W, (2008). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suryosubroto, (2004). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: RinekaCipta.
- Sulistyowati, Nanik, (2006). Administrasi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. Malang: Pusat Pengembangan Guru Depdiknas.
- Sulistyowati, (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, (2003). Pengelolaan Pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia